

## **Dampak Penerapan Strategi Manfaat, Unik, Publikasi, Inovasi dan Untung (MUPIU) Bagi Pengembangan Diri Guru MIN 34 ACEH UTARA**

Nuraini<sup>1</sup>, Azhari<sup>2</sup>

MIN 34 Aceh Utara, Lhoksukon<sup>1</sup>, MTsN 4 Aceh Utara, Lhoksukon<sup>2</sup>  
ni aini.faz24@gmail.com<sup>1</sup>, azhari0720@gmail.com<sup>2</sup>

Submitted	Reviewed	Revision	Published
Maret 2023	Mei 2023	Mei 2023	Juni 2023

### **ABSTRAK**

Motivasi Kerja sangat berpengaruh dalam membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan motivasi baru kepada guru dan tenaga kependidikan di lingkungan MIN 34 Aceh Utara dalam bekerja. Karena bekerja di madrasah bukan hanya untuk sekedar mencari finansial, namun lebih kepada perubahan yang dilakukan untuk mencapai kepuasan masyarakat, disamping sebagai *wasilah amaliah* yang dapat dipertanggungjawabkan sampai akhirat. Penelitian ini mendeskripsikan strategi Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas manajerial untuk meningkatkan kualitas guru di MIN 34 Aceh Utara. Penelitian dilakukan pada tahun 2022, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data utama adalah seluruh guru MIN 34 yang berjumlah 21 orang. Sumber data penunjang adalah dokumentasi berupa data-data keberhasilan guru dalam meningkatkan kompetensi dan melakukan pengembangan diri. Hasil penelitian, Strategi MUPIU (Manfaat, Unik, Publikasi, Inovasi dan Untung) disusun untuk mewujudkan salah satu misi MIN 34 Aceh Utara, yaitu “membina warga Madrasah yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Pelaksanaan strategi MUPIU terdiri dari tahap perumusan atau perencanaan strategi (*strategic planning*), pelaksanaan strategi (*Strategic Actuating*), dan pengawasan dan evaluasi strategi (*Strategic Controlling/Evaluating*). Strategi MUPIU memberikan dampak bagi peningkatan kemampuan guru MIN 34 Aceh Utara, dibuktikan dengan (1) guru mampu berprestasi dalam berbagai kegiatan, (2) guru mampu bekerja sama dalam melakukan pengembangan profesinya, dan (3) terciptanya budaya saling memberi salam serta bertindak jujur dalam pelaksanaan tugas. Keberhasilan penerapan strategi MUPIU di MIN 34 Aceh Utara dibuktikan dengan penghargaan dari Kakankemenag Kabupaten Aceh Utara Award tahun 2021 dalam kegiatan “Kolaborasi Guru Bersama Kepala Madrasah”.

Kata Kunci: Strategi, MUPIU, Pengembangan Diri, Guru

---

## ABSTRACT

Work motivation is very influential in arousing, directing and maintaining behavior related to the work environment. This research aims to provide new motivation to teachers and education personnel in North Aceh MIN 34 environment at work. Because working in a madrasah is not just to earn money, but rather the changes made to achieve community satisfaction, as well as being *amaliah* who can be held accountable until the hereafter. This study describes the strategy of the Madrasa Head in carrying out managerial tasks to improve the quality of teachers at MIN 34 North Aceh. The research will be conducted in 2022, using a qualitative approach. The main data source is all MIN 34 teachers, totaling 21 people. Sources of supporting data are documentation in the form of data on teacher success in improving competence and self-development. Research results, StrategyMOBILE (Benefit, Unique, Publication, Innovation and Profit) is structured to realize one of the missions of MIN 34 North Aceh, namely "to foster Madrasah residents who excel in academic and non-academic achievements, both at the regional, national and international levels. Strategy executionMOBILE consists of the formulation or strategy planning stage (*strategic planning*), strategy implementation (*Strategic Actuating*), and strategy monitoring and evaluation (*Strategic Controlling/Evaluating*). The MIPIU strategy has an impact on increasing the ability of teachers at MIN 34 North Aceh, as evidenced by (1) teachers are able to excel in various activities, (2) teachers are able to work together in carrying out their professional development, and (3) the creation of a culture of greeting each other and acting honestly in execution of tasks. Successful implementation of the strategyMOBILE at MIN 34 North Aceh is evidenced by the award fromKakankemenag North Aceh District Award in 2021 in the "Teacher Collaboration with Madrasah Head " activity.

Keywords: Strategy, MIPIU, Self-Development, Teacher

## PENDAHULUAN

Madrasah hebat bermartabat menjadi trending topik hampir di semua kegiatan, baik kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama pusat, provinsi, kabupaten bahkan madrasah sekalipun. Dalam hal ini sumber daya di madrasah adalah guru yang mengajar, tenaga administrasi yang menata kelengkapan administrasi madrasah, tenaga kebersihan yang merawat dan memelihara madrasah juga lainnya yang bersentuhan langsung dengan madrasah. Potret diri madrasah akan tercermin dari kompetensi guru di madrasah yang harus dapat menjawab berbagai persoalan kekinian karena budaya digitalisasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga guru-guru sudah saatnya untuk mengasah kompetensi dirinya baik di bidang pedagogik, kepribadian, sosial atau profesional. Kompetensi kepala madrasah juga tidak kalah penting dalam pengembangan madrasah. Kompetensi tersebut merupakan modal awal dalam merencanakan pengembangan madrasah sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan, baik itu pengembangan dirinya, guru, siswa dan madrasah pada umumnya. Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri

---

Agama (PMA) nomor 24 tahun 2018 bahwa kepala madrasah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

Rendahnya motivasi guru di madrasah menambah catatan penting bagi kepala madrasah untuk mencari solusi segera sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Karena kemajuan sebuah madrasah tidak terlepas dari kompetensi guru dalam mendidik, mengajar dan melakukan pengembangan diri. Hal inilah yang merupakan langkah awal untuk menyusun sebuah perencanaan dalam pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru di MIN 34 Aceh Utara. Disisi lain, kemauan kerja yang timbul karena adanya dorongan dari dalam diri guru sebagai hasil integrasi keseluruhan daripada kebutuhan pribadi, pengaruh lingkungan fisik dan sosial dimana kekuatannya tergantung daripada proses pengintegrasian tersebut. Selain itu tidak ada motivasi dalam bekerja juga sebagai alasan bahwa mereka sudah terbiasa dengan budaya keseharian yang enggan untuk beradaptasi dengan budaya global yang sarat dengan teknologi. Tanpa kemampuan yang memadai dalam menghadapi perkembangan zaman maka akan tergilas oleh zaman dengan berbagai tuntutan termasuk proses pembelajaran. Peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru-guru supaya peka terhadap informasi, memberikan contoh budaya reformasi agar segera beralih dari zaman kertas ke zaman digital, pemahaman yang memadai tentang birokrasi yang serba digitalisasi inilah perlu kiranya kepala madrasah mencari jawaban penyelesaian melalui berbagai alternatif untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 34 Aceh Utara.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah (1) apakah penerapan strategi MIPIU berdampak pada hasil pengembangan diri guru, dan (2) bagaimanakah tahapan penerapan strategi MIPIU di MIN 34 Aceh Utara?. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah-sekolah lain di Kecamatan Samudera khususnya dan madrasah lain yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara umumnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, bahwa peneliti mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Data dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung kondisi di madrasah yang diawali dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Data juga dikumpulkan melalui kegiatan wawancara dan studi dokumen. Tahapan dalam analisis data penelitian meliputi tahapan orientasi, tahap reduksi dan seleksi.

## **DASAR TEORITIS**

### **Strategi Pengembangan Organisasi**

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 721 tahun 2016 menetapkan bahwa pengelolaan madrasah adalah kegiatan peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan madrasah berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dan hasilnya dapat diukur dalam bentuk pendidikan mutu pendidikan madrasah dalam berbagai indikator mutu pendidikan. Salah satu kegiatan pengembangan madrasah

---

dilakukan melalui strategi pengembangan diri guru dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensinya dalam menjalankan tugas jabatannya sebagai pendidik.

Strategi merupakan serangkaian tindakan tertentu yang digunakan dalam pengembangan dan peningkatan kinerja sebagai langkah manajerial untuk mencapai tujuan. Pemilihan strategi ini dapat dilaksanakan apabila memiliki dukungan dari lingkungan eksternal dan internal yang memadai. Strategi pengembangan profesionalisme guru yang tepat berbentuk strategi kooperatif, strategi bisnis, strategi pasar dan strategi pemasaran (Fisk, 2007).

Pemilihan strategi yang tepat, sesuai dengan kebutuhan organisasi mewujudkan tujuan dan pencapaian visi misi organisasi. Strategi sebagai komitmen manajerial berfungsi untuk pengembangan organisasi, menarik perhatian pelanggan dalam menggunakan jasa, sehingga organisasi mampu bersaing, menunjukkan eksistensinya dan membuktikannya melalui peningkatan kinerja. Adapun strategi yang digunakan untuk pengembangan MIN 34 Aceh Utara adalah strategi pemasaran. Strategi pemasaran memiliki keunggulan yaitu dapat dikembangkan secara lebih fungsional dan lebih operasional. Produk, saluran, dan komunikasi dijalankan secara tim untuk mencapai kesuksesan bersama.

### **Pengembangan Diri Guru Melalui Strategi MIPIU**

Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi guru terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Dasar peningkatan kompetensi sebelum guru melakukan publikasi ilmiah dan karya inovatif dilaksanakan melalui pengembangan diri, sehingga identik dengan kegiatan pembinaan awal dalam upaya peningkatan kemampuan guru dalam melakukan tugas profesinya. Pengembangan diri menjadi kebutuhan mutlak bagi guru, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, dan merubah dirinya agar mampu bersaing dan berkarya sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia Pendidikan saat ini.

Dokumen *United Nations Sustainable Development Goals 2015–2030* mengharuskan seluruh pemerintahan negara-negara di dunia harus mampu menjamin bahwa siswa-siswa mampu dididik oleh guru-guru yang berkualifikasi, terlatih, profesional, dan sosok motivator yang baik. Sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas selalau memperhatikan adanya kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas guru secara maksimal.

MUPIU adalah akronim dari Manfaat, Unik/Unggul, Publikasi, Informasi dan Untung. Strategi ini merupakan upaya yang dilakukan kepala madrasah tanpa membedakan karakteristik, potensi dan gaya kerja guru, sehingga guru secara bersama-sama mampu mencapai tujuan yang diharapkan. MUPIU merupakan salah satu perencanaan strategik madrasah, dimana kegiatan pembinaan yang dilakukan bagi guru mengharuskan adanya kolaborasi antara Kepala madrasah, guru dan seluruh unsur terkait lainnya yang berperan dalam pengembangan madrasah. Strategi MIPIU yang diterapkan madrasah yang satu dapat berbeda dengan

---

madrasah yang lain sesuai dengan visi dan misi madrasah. Melalui strategi MIPIU motivasi kerja bagi guru akan meningkat dan termotivasi untuk menjadi yang terbaik.

Motivasi kerja sangat berpengaruh dalam membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Motivasi kerja sangat penting dan erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan di madrasah. Sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, dimana kuat atau lemahnya motivasi kerja seorang guru ikut andil dalam menentukan besar kecilnya prestasi yang dicapai. Keberhasilan strategi MIPIU dapat dilihat dari indikator perubahan yang dihasilkan. Keunggulan dan ketrampilan baru yang dimiliki guru dan akan menghasilkan nilai positif dari pelanggan serta memunculkan persepsi yang baik.

### **MIN 34 Aceh Utara**

MIN 34 Aceh Utara terletak di Desa Tanjong Awe, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara. Madrasah ini dibangun oleh masyarakat pada tahun 1967 dengan status awalnya sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). Tahun 1976 sampai tahun 1977, MIS Tanjong Awe mengalami kevakuman karena tidak ada yang mengurus. Dindingnya pun sudah sangat lapuk dimakan usia, Selanjutnya tahun 1978 MIS ini mulai bangkit kembali untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sampai dengan tahun 1991, MIS ini masih memiliki tiga ruang belajar.

Upaya maksimal yang dilakukan oleh pengelola dan dukungan masyarakat pada tahun 1999, MIS Tanjong Awe berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tanjong Awe. Selanjutnya pada Tahun 2017 diubah MIN Tanjong Awe diubah namanya menjadi MIN 34 Aceh Utara. Pengelolaan MIN 34 setelah berubah status menjadi lebih terarah dan mengalami peningkatan. Mulai tanggal 2 Maret 2021, MIN 34 Aceh Utara dipimpin Kepala Madrasah Nuraini, S. Ag., M. Pd. Pada masa inilah Strategi MIPIU diterapkan sebagai Langkah manajerial dalam upaya pengembangan madrasah melalui pembinaan pengembangan diri guru.

MIN 34 Aceh Utara terletak pada kondisi geografis pedesaan, sehingga sebagian besar orang tua siswa mata pencahariannya sebagai buruh, petani dan sebahagian besar tidak memiliki pekerjaan tetap dengan pendapatan dibawah rata-rata. Saat ini MIN 34 Aceh Utara memiliki 10 ruang belajar dengan jumlah peserta didik 254 orang dan tenaga pengajar berjumlah 21 orang serta memiliki satu orang tenaga kependidikan satu orang penjaga madrasah.

Sesuai dengan visi yang dikembangkan “Terciptanya Insan yang Jujur, Unggul dan Santun (JUS)”, MIN 34 Aceh Utara memiliki misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan pribadi jujur sebagai karakter utama dalam perilaku dan tindakan.
2. Membina warga Madrasah yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

3. Membina peserta didik yang jujur dan unggul dalam memperoleh nilai ujian sehingga berhasil masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri atau Pesantren modern baik di tingkat Kabupaten/ Kota maupun Provinsi.
4. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sehingga dapat menumbuhkembangkan perilaku agamis dalam diri warga Madrasah sebagai dasar kearifan moral dan perilaku dalam semua aspek kehidupan.
5. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, dan percaya diri sehingga terbentuk sikap warga Madrasah yang santun dan berbudi pekerti luhur.
6. Membudayakan berpikir dan bertindak rasional melalui penguatan proses pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
7. Menumbuhkembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan serta terampil dalam menjaga dan mengelola lingkungan yang bersih dan asri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Strategi MIPIU di MIN 34 Aceh Utara**

Berdasarkan rencana pemetaan mutu dari hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Tim Pengembangan Madrasah (TPM) MIN 34 Aceh Utara, maka lahirlah sebuah program unggulan yang bertujuan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dan berprestasi. Hal ini disebabkan motivasi kinerja guru MIN 34 Aceh Utara masih rendah, sehingga diperlukan strategi untuk mengatasinya. Kepala Madrasah beserta TPM, menyusun serangkaian kegiatan yang dapat mewujudkan visi madrasah sesuai dengan misi yang telah ditetapkan. Salah satu strategi tersebut adalah MIPIU, yang bertujuan untuk mewujudkan misi “membina warga Madrasah yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional”.

Keberhasilan penerapan strategi MUPIU di MIN 34 Aceh Utara dibuktikan dengan penghargaan dari Kakankemenag Kabupaten Aceh Utara Award tahun 2021 dalam kegiatan “Kolaborasi Guru Bersama Kepala Madrasah”.

### **Tahapan Penerapan Strategi MIPIU**

Penerapan strategi MIPIU dilakukan melalui tahapan (1) perumusan atau perencanaan strategi (*strategic planning*), (2) pelaksanaan strategi (*strategic actuating*), dan (3) pengawasan serta evaluasi strategi (*strategic controlling/evaluating*)

### **Perumusan atau Perencanaan strategi (*strategic planning*)**

Kegiatan penyusunan perencanaan strategi dilakukan berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal serta memperhatikan kebutuhan dan potensi yang dimiliki MIN 34 Aceh Utara saat ini. TPM yang terdiri dari pengawas madrasah, Kepala Madrasah, Komite, dewan guru, serta praktisi menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan dalam pelaksanaan program dan

kegiatan. Salah satu kekuatan madrasah adalah komitmen bersama dari seluruh pengelola madrasah untuk berubah menjadi lebih baik. Pihak madrasah turut mencari dukungan dari orang tua/wali, masyarakat dan pemerintah (kankemenag). Selain itu, madrasah memiliki kekuatan baru dengan hadirnya Sumber Daya Manusia berupa penempatan guru CPNS tahun 2019. Kelemahan yang dimiliki madrasah adalah keterbatasan biaya dalam melaksanakan program-program strateginya. Meskipun demikian, skala prioritas program telah ditetapkan dalam pengembangan madrasah, terutama dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan diri guru.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi madrasah, diantaranya kondisi fasilitas dan sarana prasarana penunjang, sehingga pihak madrasah harus berupaya meningkatkan nilai jual madrasah melalui program pengembangan diri siswa, terutama yang berhubungan dengan pengembangan spiritual dan keagamaan. Salah satu peluang besar madrasah adalah persepsi positif masyarakat dan dukungan dari *stakeholders* dalam pengembangan madrasah. Strategi MIPIU disusun dalam bentuk kegiatan perencanaan, pembinaan secara diferensiasi sesuai kebutuhan individual guru melalui berbagai kegiatan baik secara individu, secara berpasangan, maupun secara komunitas.



Gambar 1. Kriteria strategi MIPIU

MIPIU yang merupakan akronim dari manfaatkan, unggul, publikasi, informasi dan untungkan. Manfaatkan berarti serangkaian upaya dengan memanfaatkan berbagai potensi madrasah baik dari ketersediaan SDM, maupun sumber daya lainnya seperti potensi peserta didik, dan peluang pengembangan lainnya.

Kegiatan pembinaan secara internal dirancang dalam Program Kerja Kepala Madrasah melalui kegiatan supervisi akademik, tindak lanjut hasil supervisi, *Forum Group Discussion* (FGD), bimbingan langsung, *in house training*, dan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Secara eksternal pengembangan diri guru diarahkan melalui diklat fungsional dan kegiatan kolektif lainnya, motivasi untuk melakukan pengembangan diri secara mandiri dan mengambil peluang pengembangan diri dari program Madrasah Reform seperti mengikuti seleksi sebagai instruktur, dan fasilitator dan tim inti pengembangan madrasah.

## Pelaksanaan Strategi (*Strategic Actuating*)

Pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan strategi MIPIU dilaksanakan sebagai berikut:

### **Manfaat**

1. Supervisi akademik merupakan kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran sehingga meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogiknya. Kegiatan supervisi dilaksanakan secara terprogram dengan lingkup kegiatan membina dan membimbing guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran. Tujuan supervisi akademik yang dilakukan bagi guru MIN 34 Aceh Utara adalah untuk meningkatkan kualitas profesional, menumbuhkan motivasi dan melakukan pengawasan kualitas guru. Supervisi akademik dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas, observasi kelas, kunjungan antar kelas, pertemuan individual, *Forum Group Discussion* (FGD), bimbingan langsung, dan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).
2. Kegiatan *in house training*, dilakukan oleh madrasah dengan melibatkan fasilitator dari dalam dan luar madrasah. Kepala Madrasah sendiri bertindak sebagai salah satu fasilitator untuk membimbing guru meningkatkan kualitas profesinya. Kegiatan *in house training* diarahkan dalam pengelolaan administrasi pembelajaran dan pengelolaan kelas yang menyenangkan dan menarik. Output dari kegiatan adalah tersedianya administrasi pembelajaran yang terdiri dari buku kerja guru (buku 1, buku2, buku3 dan buku 4).
3. Pengembangan diri secara mandiri dilakukan guru dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan bimtek secara daring maupun luring. Output kegiatan adalah laporan pengembangan diri dan sertifikat pengembangan diri yang dikeluarkan oleh penyelenggara kegiatan.
4. Pengembangan diri secara internal lainnya adalah mengikuti seleksi sebagai fasilitator dan instruktur PKB. Output dari kegiatan ini adalah lahirnya prestasi dan penghargaan terhadap kompetensi guru MIN 34.

### **Unik/Unggul**

Strategi MUPIU memiliki keunikan dan unggul, karena belum pernah ditawarkan di sekolah/madrasah lain di Aceh Utara. Keunggulan strategi ini dapat dilihat dari peningkatan kuantitas kegiatan dan kualitas aktivitas yang telah dilakukan oleh guru baik didalam maupun diluar madrasah. Kegiatan ini juga menghasilkan kemampuan guru dalam pengembangan kompetensi sosial, dimana guru, Kepala madrasah dan seluruh unsur terkait berkolaborasi secara maksimal, sehingga terjalin hubungan yang lebih harmonis diantara warga madrasah. Para guru mempunyai keinginan untuk

---

membantu, membimbing dan melatih teman-temannya yang lain secara bersama-sama. Kegiatan deseminasi dan refleksi yang dilakukan secara Bersama-sama menghasilkan perubahan secara cepat dan memuaskan. Ini merupakan sebuah keunikan yang belum ada di madrasah lain karena MIN 34 Aceh Utara berubah menjadi tempat pelatihan atau workshop bagi guru MI Kabupaten Aceh Utara.

### **Publikasi**

Kegiatan yang dilakukan dipublikasikan melalui media online, media sosial maupun media cetak. Publikasi menghasilkan kepercayaan publik dan persepsi positif serta mendapat dukungan maksimal dari pemerintah (Kankemenag kabupaten Aceh utara). Publikasi juga menjadi motivasi bagi para guru untuk semakin gigih memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya. Publikasi memberikan semangat baru dan ditiru oleh sejawat lainnya.

### **Inovasi**

MUPIU yang dikembangkan di MIN 34 Aceh Utara dapat dilihat dari berbagai kegiatan atau aktifitas penelitian, pengembangan serta perekayasaan yang dilakukan untuk dapat dilakukan penerapan praktis nilai serta konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau proses produksinya. Inovasi ini dapat dijangkau oleh sekolah atau madrasah lain, sehingga mendapatkan penawaran kerjasama dalam upaya pelaksanaan kegiatan pengembangan diri guru. Hal ini membuka akses yang lebih luas bagi para guru MIN 34 Aceh Utara untuk semakin terbuka dan menerima perubahan. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan di MIN 34 Aceh Utara dapat diakses oleh pihak lain sebagai informasi awal agar dapat terinspirasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah,.

### **Untung**

Keberhasilan penerapan strategi MUPIU menghasilkan keuntungan bagi MIN34 Aceh Utara. Kepercayaan pelanggan, persepsi positif masyarakat menyebabkan apresiasi dan terbukanya *market* dalam Manajemen Sumber Daya Pendidikan di madrasah. Saat ini MIN 34 Aceh Utara memiliki 10 ruang belajar dengan jumlah peserta didik 254. MIN 34 Aceh Utara juga mendapatkan Bantuan Kinerja dan Afirmasi Madrasah tahun 2022.

### **Pengawasan dan Evaluasi Strategi (*Strategic Controlling/Evaluating*)**

Evaluasi strategi merupakan upaya menilai hasil kerja secara keseluruhan, agar diperoleh hasil kerja yang sesuai dengan rencana strategi. Seluruh variabel internal dan eksternal yang dapat menghambat kinerja dan mempengaruhi rencana dapat diantisipasi dan ditangani dengan baik. Selain itu hasil evaluasi akan menjadi dasar

untuk menyusun langkah tindak lanjut atau melakukan koreksi pengembangan strategi berikutnya.

Strategi MUPIU telah dilaksanakan selama setahun, selanjutnya strategi ini akan dilaksanakan dalam mewujudkan beberapa misi lainya yang belum tuntas. Pengembangan SDM yang telah dilakukan adalah melalui diklat, workshop yang hasilnya dapat diimplementasikan di madrasah sebagai bagian dari motivasi kinerja guru. Selain itu, beberapa SDM berprestasi yang telah lahir dari strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi contoh dalam pengembangan kualitas dan kinerja guru terutama di kabupaten Aceh Utara . Adapun prestasi yang diperoleh dari pengembangan diri guru melalui strategi MIPIU dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Prestasi guru MIN 34 Aceh Utara tahun 2022

NO	NAMA GURU	PRESTASI YANG DIPEROLEH	BUKTI FISIK
1	M. Husni, Lc	Penghargaan sebagai Fasilitator Daerah bidang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	Sertifikat
2	M. Raja, S. Pd	Penghargaan sebagai Instruktur AKMI Tingkat Propinsi	Sertifikat
3	Safwadi, S. Pd.I	Penghargaan sebagai Instruktur AKMI Tingkat Kabupaten	Sertifikat
4	Nurani, M. Pd	Intruktur KKG MI	Sertifikat
5	Darmiati, S. Pd.I	Penghargaan sebagai Instruktur AKMI Tingkat Kabupaten	Sertifikat

Pengembangan Diri Guru melalui strategi MUPIU dilakukan sesuai dengan Visi Madrasah JUS (Jujur, Unggul dan Santun). Prestasi lainya yang ditunjukkan oleh guru MIN 34 Aceh Utara adalah terpilihnya Muhammad Husni, Lc sebagai Ketua KKG Kabupaten Aceh Utara.

## SIMPULAN

Pengembangan Diri Guru adalah sesuatu yang harus dilaksanakan dalam program strategik madrasah. Strategi MUPIU adalah salah satu ide kreatif yang diwujudkan oleh Kepala Madrasah melalui serangkaian kegiatan Pengembangan Diri Guru. Guru yang berkualitas dan menunjukkan integritas yang tinggi mempengaruhi kinerja madrasah. Motivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan baik yang berhubungan dengan pengembangan profesional, karir dan pengembangan kualitas dirinya sangat dipengaruhi oleh strategi yang disusun.

Kemampuan bekerjasama, saling mendukung, saling berbagi dan keinginan maju bersama dapat terwujud apabila asas takwa, transparansi, keteladanan, komitmen, prioritas dan loyal diterapkan dengan baik. Keberhasilan kinerja sebuah

madrasah tidak ditentukan oleh keberhasilan satu orang, tetapi didukung oleh keberhasilan sebuah tim kerja yang bertanggung jawab. Kolaborasi guru bersama Kepala Madrasah dalam mengikuti berbagai kegiatan menjadi motivasi bagi seluruh guru untuk semakin berprestasi. Demikian juga halnya dengan apresiasi dan reward yang diperoleh semakin meningkatkan semangat guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Aceh Utara. MIN 34 Aceh Utara telah berhasil merubah budaya kerja selama satu tahun terakhir, yang berdampak pada lahirnya ide-ide kreatif lainnya dalam mewujudkan peningkatan mutu siswa, mutu guru dan manajemen madrasah yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R., & Musa, M. (2011). The study of employee satisfaction and its effects towards loyalty in hotel industry in Klang Valley, Malaysia. *International Journal Of 2(3)*,147-155.  
[http://www.ijbssnet.com/journals/Vol.2\\_No.3\\_\[Special\\_Issue\\_-\\_January\\_2011\]/17.pdf](http://www.ijbssnet.com/journals/Vol.2_No.3_[Special_Issue_-_January_2011]/17.pdf)
- Aeni, N. (2013). *Strategi Strategi Strategi Pengembangan Pengembangan Pengembangan Sekolah Sekolah Sekolah Unggulan Unggulan Unggulan Sma Batik 1 Surakarta*. Universitas Universitas Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Muhammadiyah Surakarta.
- Amabile, T. M., Conti, R., Coon, H., Lazenby, J., & Herron, M. (1986). Assessing the Work Environment for Creativity. *The Academy of Management Journal*, *16(4)*, 1154-1184.
- Dessler, G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1* (10th ed.). PT Indeks.
- Ferdinand, A. (2018). Keunggulan Diferensiasif. In *Fakultas Ekonomi universitas di ponegoro* (Vol. 12, pp. 1-15).
- Fiske, J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kartajaya, H. (2005). *Positioning, diferensiasi, dan brand* (C. Rahadiansyah (ed.); 4th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen pemasaran: analisis, perencanaan, implementasi dan pengendalian* (1st ed.). Erlangga.
- Muhammad, S. (2012). *Strategi pemerintahan : manajemen organisasi publik* (1st ed.). Erlangga.
- Pendis. (2016). *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 721 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Organisasi Pusat Pengembangan Madrasah*. Kementerian Agama Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto. (2019). *Membuat Rekomendasi yang efektif dengan Double Smarts*. BAN SM2019. [https://bansm.kemdikbud.go.id/artikel\\_/read/19](https://bansm.kemdikbud.go.id/artikel_/read/19)

- 
- Thompson, A. A., Peteraf, M. A., Gamble, J. E., & Strickland, A. J. (2008). *Strategic Management: Crafting and Executing Strategy, Concepts and Cases* (16th ed.). McGraw-Hill.
- Wati, Y. D. K., & Murtdlo. (2021). Strategi Diferensiasi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Kejuruan (Studi Kasus di SMKN 5 Bojonegoro). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 965–980.